

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PROFITABILITAS USAHA PETERNAKAN AYAM BROILER: STUDI KASUS FARM BROILER BATAM

Finka Nurul Harisah¹⁾, Sri Mulyati²⁾, Hanafi Siregar³⁾

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Riau Kepulauan

^{2,3}Program Studi Bisnis Digital, Universitas Riau Kepulauan

finkarisa@gmail.com¹, sri@fekon.unrika.ac.id², hanafi@feb.unrika.ac.id³

Abstrak.

Peternakan ayam broiler merupakan usaha dalam sektor agribisnis yang dapat berkembang pesat di Kota Batam, karena permintaan pasar yang semakin tinggi seiring dengan pertumbuhan populasi dan peningkatan masyarakat. Sektor ini memiliki peran strategis dalam memenuhi pangsa kebutuhan pangan protein hewani. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan memahami pengaruh struktur modal dan biaya produksi terhadap profitabilitas usaha peternakan ayam broiler pada studi kasus Farm Broiler Batam. Metodologi analisis diterapkan dalam penelitian adalah regresi linear berganda dengan pendekatan kuantitatif numerik. Adapun Pengumpulan data dipilih berdasarkan data Laporan Keuangan periode 2022-2024. Jumlah sampling digunakan 36 bulan, dengan teknik total sampling atau sensus. Variabel struktur modal dinilai dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan biaya produksi dinilai dengan total biaya produksi per periode, sedangkan variabel dependennya dihitung dengan Return on Assets (ROA). Hasil penelitian didapatkan bahwa struktur modal dan biaya produksi sangat berpengaruh terhadap profitabilitas, mengindikasikan bahwa optimalisasi struktur modal dan efisiensi biaya produksi dapat meningkatkan profitabilitas Farm Broiler Batam.

Keywords: struktur modal, biaya produksi, profitabilitas, peternakan ayam broiler, Laporan Keuangan.

Abstract.

Broiler chicken farming is a type of business in the agribusiness industry that can grow quickly in Batam City. This growth happens because there is more demand for chicken products, more people living in the area, and higher incomes for the community. This industry is important because it helps provide animal-based protein. A study was conducted to understand how a business uses its money (capital structure) and how much it costs to make chicken (production costs) affects its profits. The study used Farm Broiler Batam as an example. To examine this, the researchers used a method called multiple linear regression, which is a type of numerical analysis. They gathered data from financial reports between 2022 and 2024, using a sample of 36 months. They used either a total sample or a full census approach. The capital structure was measured using the Debt to Equity Ratio (DER), while production costs were measured by looking at total costs for each period. Profitability was measured using Return on Assets (ROA). The results show that both capital structure and production costs have a strong effect on profitability. This means that using money wisely and cutting down production costs can help increase the profits of Farm Broiler Batam.

Keywords: capital structure, production cost, profitability, broiler chicken farming, financial report.

PENDAHULUAN

Dengan ukuran pasar Batam yang mencapai 52,2 juta ekor ayam per tahun dan tingkat pertumbuhan 6-8% annually berdasarkan tren nasional konsumsi daging ayam (BPS, 2023). Farm Broiler Batam

memiliki peluang besar untuk berkembang secara sustainable, mengingat masih besarnya gap antara supply lokal dan demand pasar. Namun demikian, usaha ini dapat menghadapi berbagai tantangan terkait efisiensi pengelolaan dan

pengendalian biaya produksi yang berdampak langsung terhadap profitabilitas.

Dalam pengelolaan keuangan usaha peternakan ayam broiler, terdapat beberapa faktor yang memberikan dampak terhadap profitabilitas. Penelitian ini akan mengambil salah satun factor yaitu struktur modal dan biaya produksi. Untuk dapat menentukan efisiensi penggunaan sumber dana, dan dapat mengefektifkan peningkatan margin keuntungan. Menurut Violita dan Sulasmiyati (2017) "Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt Ratio (DR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas", sedangkan Batu (2021) menemukan bahwa "biaya pakan yang mencapai 60-70% dari total biaya menjadi faktor dominan yang mempengaruhi tingkat keuntungan".

Struktur modal mencerminkan komposisi pendanaan dari ekuitas dan utang yang mempengaruhi tingkat risiko dan return perusahaan. Penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas, namun juga meningkatkan risiko jika tidak dikelola dengan baik. Dalam usaha peternakan ayam broiler dengan siklus produksi relatif singkat sekitar 28-35 hari, keputusan struktur modal menjadi sangat penting mengingat kebutuhan modal kerja lebih besar untuk pembelian DOC, pakan, obat-obatan, vaksin, dan biaya operasional lainnya.

Biaya produksi mencakup seluruh pengeluaran untuk menghasilkan daging ayam broiler sampai dapat di jual, seperti biaya tetap, dan biaya variabel. Kusuma (2016) mengungkapkan bahwa "efisiensi dapat diukur melalui indikator Feed Conversion Ratio (FCR) dan Feed Cost per Gain yang menentukan tingkat profitabilitas". Struktur biaya tinggi tanpa produktivitas optimal akan menurunkan margin keuntungan dan mengancam kelangsungan suatu usaha. Farm Broiler

Batam sedang menghadapi dinamika persaingan yang semakin ketat serta fluktuasi harga input produksi, khususnya pakan dan DOC.

Berdasarkan hal ini, peneliti dilakukan dengan tujuan usaha Farm Broiler Batam, dapat mendalami pengaruh struktur modal dan biaya produksi terhadap profitabilitas sebagai dasar pengambilan keputusan strategis jangka Panjang. Dengan harapan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku usaha dalam mengoptimalkan struktur permodalan dan efisiensi biaya produksi.

METODE PENELITIAN

"Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu" Menurut Sugiyono (2018:2). Metode yang akan diaplikasikan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan pendekatan kuantitatif, dan SPSS sebagai software pengolahan data.

Objek penelitian yang dipilih adalah Farm Broiler Batam, yang berlokasi di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau. Hal ini mempertimbangkan bahwa Farm Broiler Batam merupakan usaha peternakan ayam broiler yang beroperasi aktif dan memiliki data keuangan.

Sugiyono (2018:117) mengatakan "populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Laporan keuangan bulanan Farm Broiler Batam sebagai populasi penelitian. Teknik total sampling atau sensus, dimana data yang tersedia akan diolah sebagai sampel penelitian. Dan ditarik sampel penelitian dengan 36 observasi yang merupakan data bulanan selama periode 2022-2024.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Profitabilitas dihitung dengan Rumus Return on Assets (ROA), yaitu:

ROA = (Laba Bersih/Total Aset) × 100%. Menurut Fahmi (2015), ROA yaitu “suatu alat untuk mengetahui sejauh manakah investasi yang sudah dilakukan bisa menghasilkan laba sesuai harapan.” Satuan pengukuran adalah persentase (%).

Variabel Independen yang pertama, struktur modal (X_1). “Struktur modal merupakan perbandingan antara total utang (modal asing)/ekuitas” (Abdul Halim, 2015:81). Perhitungan yang diterapkan untuk variabel struktur modal adalah debt to equity ratio sebagai berikut:

DER = (Total Utang/Total Ekuitas) × 100%. Satuan pengukuran adalah persentase (%).

Variabel Selanjutnya biaya Produksi (X_2). Biaya produksi mencakup seluruh biaya yang telah digunakan sampai dengan ayam broiler yang dipasarkan jual. Satuan pengukuran dengan rupiah (Rp). “Production cost (biaya produksi) adalah biaya yang terjadi untuk menghasilkan suatu produk atas jasa, biaya-biaya ini dapat diklasifikasikan dalam tiga jenis: bahan langsung (direct material), tenaga kerja langsung (direct labour), dan overhead pabrik (factory overhead)” (Ardiyos, 2010).

Teknik Analisis Data

“Menggunakan teknik dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan model matematika dan statistika yang diklasifikasikan dalam kategori untuk mempermudah dalam melakukan analisis data” (Imam, 2016:91).

Menganalisis regresi linear berganda diterapkan agar dapat menentukan suatu pengaruh dari variabel independen, yaitu Struktur Modal (X_1) dan Biaya Produksi

(X_2), terhadap variabel dependen Profitabilitas (Y). Berdasarkan Sugiyono (2018:307) “Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen atau regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua”. Rumus regresi persamaan linear berganda, adalah seperti berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

informasi:

Y	: Profitabilitas (ROA)
a	: Konstanta
b_1 dan b_2	: Koefisien regresi
X_1	: Struktur Modal (DER)
X_2	: Biaya Produksi
e	: Error term

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan Ghozali (2018:154) “Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai normal atau tidak Pengujian Hipotesis”. Apabila nilai uji signifikansi lebih besar dari 5% (atau 0,05), maka data yang diperoleh dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Ghozali (2018:107) “Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Nilai ambang batas diterapkan yaitu nilai toleransi sebesar 0,10 atau nilai VIF yang melebihi angka 10.

c. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dalam persamaan regresi linear berganda, dapat dijalankan dengan memeriksa grafik scatterplot atau dengan menganalisis hubungan antara nilai residual standar (SRESID) dan nilai prediksi (ZPRED) dari variabel dependen.

"Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas" (Ghozali, 2016).

Pengujian Hipotesis

a. Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan Ghozali (2018:152) "uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen". Kesimpulan jika variabel independen secara individual mempunyai dampak yang signifikan pada variabel dependen dapat diambil apabila nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, atau apabila nilai signifikansi dari uji t kurang dari 0,05.

b. Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan Ghozali (2018:179) "uji pengaruh simultan digunakan untuk mempengaruhi apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen". Untuk dapat diberlakukan seluruh populasi, berlakunya Uji Parsial apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka signifikan jika, suatu koefisien korelasi ganda yang di uji.

c. Koefisien Determinan (R²)

Berdasarkan Widarjono (2018), "uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen". Variabel dependen dapat dijelaskan secara tepat oleh variabel independen apabila nilai koefisien determinasi (R-squared) dalam suatu model regresi mendekati angka satu (1). Sebaliknya, variabel dependen tidak dapat dijelaskan dengan baik oleh variabel independen jika nilai koefisien determinasi (R-squared) mendekati angka nol (0).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Statistik

Dalam rangka memahami karakteristik data penelitian, analitik deskriptif statistik digunakan untuk menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari variabel. Berdasarkan data laporan keuangan Farm Broiler Batam periode 2022-2024 yang telah dikelola, didapat hasil analitik deskriptif sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Data penelitian terdiri dari 36 observasi yang merupakan data bulanan selama tiga tahun pengamatan. Variabel profitabilitas diukur dengan ROA mengindikasikan nilai rata-rata sebesar 8,45% dengan standar deviasi 2,31%, nilai minimum 3,12% dan nilai maksimum 13,78%. Hal ini mengindikasikan bahwa Farm Broiler Batam memiliki kinerja profitabilitas yang cukup baik dengan tingkat fluktuasi yang wajar mengikuti dinamika siklus produksi dan kondisi pasar.

Variabel struktur modal diukur dengan DER mengindikasikan nilai rata-rata dengan hasil 125,67% dengan standar deviasi 28,45%, nilai minimum 75,23% dan nilai maksimum 178,92%. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) yang rata-rata melebihi 100% menunjukkan angka leverage yang besar, yang berarti usaha peternakan menggunakan utang lebih besar dari modal sendiri untuk mendanai kegiatan operasionalnya.

Variabel biaya produksi menunjukkan nilai rata-rata per bulan dengan hasil Rp 1.850.250.000 dengan standar deviasi Rp 325.680.000, nilai minimum Rp 1.250.000.000 dan nilai maksimum Rp 2.450.000.000. Fluktuasi biaya produksi yang cukup tinggi ini mencerminkan dinamika harga input produksi terutama pakan dan DOC yang sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar.

Tabel 1. Hasil pengolahan data analitik deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Deviasi
Profitabilitas (ROA)	36	3,12	13,78	8,45	2,31
Struktur Modal (DER)	36	75,23	178,92	125,67	28,45
Biaya Produksi (Rp)	36	1.250.000	2.450.000	1.850.232,568	325.680.000

Tabel 2. Struktur Komponen Biaya Produksi Farm Broiler Batam

Komponen Biaya	Persen	Keterangan
Biaya Pakan	65%	Komponen terbesar, sangat fluktuatif
Biaya DOC	15%	Dipengaruhi harga pasar
Biaya Tenaga Kerja	8%	Relatif stabil
Biaya Obat-obatan dan Vaksin	5%	Tergantung kondisi kesehatan ayam
Biaya Overhead Lainnya	7%	Listrik, air, pemeliharaan kandang

Tabel 2 menunjukkan bahwa biaya pakan mendominasi struktur biaya produksi dengan proporsi 65%, diikuti oleh biaya DOC sebesar 15%. Tingginya proporsi biaya pakan menjadi perhatian utama manajemen dalam upaya pengendalian biaya produksi untuk meningkatkan profitabilitas.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk melaksanakan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan mendapatkan hasil bahwa model regresi dapat sesuai dengan Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Setelah terpenuhi data dapat digunakan untuk menganalisis lebih lanjut dalam melakukan pengujian hipotesis.

Uji Normalitas

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, didapatkan nilai signifikansi

dengan hasil 0,187 ($> 0,05$). Hasil ini menampilkan data residual berdistribusi normal, sehingga hipotesis normalitas tercukupi.

Uji Multikolinearitas

Hasil menampilkan nilai VIF untuk variabel struktur modal dengan hasil 1,235 (< 10) dan biaya produksi sebesar 1,235 (< 10). Nilai Tolerance kedua variabel adalah 0,810 ($> 0,1$). Hasil analisis menampilkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Diperoleh nilai signifikansi pada variabel struktur modal dengan hasil 0,326 ($> 0,05$) dan biaya produksi dengan hasil 0,412 ($> 0,05$). Hasil analisis menampilkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Hasil uji statistik Durbin-Watson (DW) menampilkan nilai dengan hasil 1,892 yang terletak diantara rentang 1,5 - 2,5. Hasil analisis mendapatkan tidak terjadi autokorelasi terhadap model regresi.

Hasil Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Metode Analisis Regresi Linear Berganda.

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t-hitung	Sig.
Konstanta	15,234		
Struktur Modal (DER)	-0,045	-3,750	0,001
Biaya Produksi	-0,000003	-3,000	0,005

Statistik Model:

Statistik Model	Nilai	Keterangan
F-hitung	35,421	Signifikan
Sig. F	0,000	$< 0,05$
R Square	0,682	Baik
Adjusted R-Square	0,663	Baik

Dari Hasil Tabel 3, kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

$$Y = 15,234 - 0,045X_1 - 0,000003X_2$$

Interpretasi dengan nilai konstanta dengan hasil 15,234 menunjukkan bahwa jika variabel struktur modal dan biaya produksi bernilai nol, sehingga nilai ROA sebesar 15,234%.

Koefisien regresi struktur modal dengan hasil -0,045 dengan tanda negatif menunjukkan untuk tiap kenaikan DER dengan hasil 1% akan menurunkan ROA dengan hasil 0,045% pada asumsi variabel lain konstan (ceteris paribus).

Koefisien regresi biaya produksi dengan hasil -0,000003 dengan tanda negatif menunjukkan bahwa untuk tiap kenaikan biaya produksi sebesar Rp 1.000.000 akan ada penurunan ROA sebesar 0,003% pada asumsi variabel lain.

Hasil Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Hasil uji nilai F-hitung dengan hasil 35,421, nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Hasil tersebut mengindikasikan struktur modal dan biaya produksi secara simultan signifikan terhadap profitabilitas usaha peternakan ayam broiler pada Farm Broiler Batam. Dengan demikian, **hipotesis ketiga diterima**.

Nilai R Square dengan hasil 0,682 mengindikasikan 68,2% variasi profitabilitas dipaparkan oleh variabel struktur modal dan biaya produksi, dan 31,8% dijelaskan oleh variabel-variabel yang tidak ada dalam penelitian, seperti, harga jual produk, tingkat mortalitas, efisiensi produksi (FCR), kondisi pasar, dan faktor eksternal lainnya. Nilai R Square sebesar 68,2% tergolong baik dalam penelitian ilmu sosial dan ekonomi.

Uji t (Uji Parsial)

a. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil uji variabel struktur modal menunjukkan nilai t-hitung dengan hasil -

3,750 dan nilai signifikansi 0,001 (< 0,05). Hasil memaparkan struktur modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas usaha peternakan ayam broiler pada Farm Broiler Batam. Maka hipotesis pertama diterima

Pengaruh negatif struktur modal terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa menerapkan utang terlalu besar pada struktur modal usaha peternakan akan menurunkan tingkat profitabilitas. Konsep Trade-off Theory mempunyai konsep dasar yaitu bahwa usaha peternakan akan terus menambah utang selama manfaat marginal dari penambahan utang tersebut masih lebih besar daripada biaya marginalnya (Setiawati & Ismanto, 2025). Menurut perspektif Dewi & Ardiyanto (2020) "penggunaan utang yang berlebihan dapat menimbulkan risiko kebangkrutan yang akan meningkatkan cost of debt dan menurunkan nilai perusahaan". Menurut Zamifa, Hasanah, & Khairunnisa (2022) bahwa "struktur modal optimal tercapai ketika terjadi keseimbangan antara keuntungan pajak dari penggunaan utang dengan biaya kebangkrutan yang mungkin timbul akibat leverage yang berlebihan".

Mekanisme pengaruh negatif terjadi karena: (1) Beban bunga tinggi mengurangi laba bersih; (2) Leverage tinggi (DER rata-rata 125,67%) meningkatkan risiko keuangan; (3) Dalam peternakan ayam broiler dengan siklus produksi pendek (28-35 hari) dan margin tipis, beban bunga menggerus profitabilitas; (4) DER tinggi membatasi fleksibilitas menghadapi fluktuasi pasar.

b. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Profitabilitas

Hasil uji variabel biaya produksi memaparkan bahwa nilai t-hitung dengan hasil -3,000 dengan nilai signifikansi 0,005 (< 0,05). Hasilnya biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas usaha peternakan ayam

broiler pada Farm Broiler Batam. Dengan demikian, **hipotesis kedua diterima**.

Pengaruh negatif biaya produksi terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa semakin tinggi biaya produksi yang dikeluarkan akan menurunkan tingkat profitabilitas usaha peternakan. Hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi berbanding terbalik dengan profitabilitas, dimana peningkatan efisiensi biaya dapat meningkatkan margin keuntungan. Berdasarkan Amirullah dan Hanafi (2002, hal 5) "Efisiensi biaya produksi adalah kemampuan organisasi dalam menggunakan sumber daya dengan benar dan tanpa adanya pemborosan biaya".

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil dari peneliti terdahulu mempunyai kesamaan yaitu, Violita dan Sulasmiyati (2017) menemukan "struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas usaha peternakan food and beverages". Namun, koefisien pengaruh penelitian ini lebih kuat karena karakteristik peternakan ayam broiler memiliki margin lebih tipis dan siklus produksi lebih pendek, sehingga lebih sensitif terhadap beban bunga.

Temuan ini konsisten dengan Batu (2021) dan Irmayani (2025) yang menemukan efisiensi biaya produksi menentukan keuntungan peternakan ayam broiler. Kusuma (2016) juga mendukung dengan menekankan efisiensi FCR dan Feed Cost per Gain sebagai determinan utama profitabilitas. Proporsi biaya pakan 65% sejalan dengan temuan Kusuma (2016) yaitu 60-70%.

Nilai R Square 0,682 lebih tinggi dari Violita dan Sulasmiyati (2017) dengan R Square 0,548, mengindikasikan model penelitian ini memiliki kemampuan prediksi lebih baik karena fokus pada satu

jenis usaha spesifik dengan karakteristik homogen.

Implikasi Manajerial

a. Optimalisasi Struktur Modal

Penguatan modal internal melalui retained earnings, negosiasi ulang tingkat bunga pinjaman, konversi utang jangka pendek menjadi jangka panjang dengan bunga lebih rendah, diversifikasi sumber pendanaan alternatif seperti program kredit usaha pemerintah, dan peningkatan efisiensi pengelolaan modal kerja.

b. Pengendalian Biaya Produksi

Fokus pada biaya pakan (65%) melalui peningkatan FCR, strategic sourcing dengan negosiasi kontrak jangka panjang, optimalisasi formulasi pakan sesuai fase pertumbuhan, dan integrasi vertikal dengan membangun pabrik pakan atau kemitraan strategis. Peningkatan biosecuriti untuk mengurangi mortalitas dan biaya obat-obatan, serta implementasi teknologi otomasi untuk efisiensi operasional.

c. Strategi Terintegrasi

Peningkatan produktivitas melalui standar operasional ketat, manajemen risiko dengan hedging untuk fluktuasi harga, dan diversifikasi produk olahan untuk meningkatkan nilai tambah dan margin keuntungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengaruh struktur modal dan biaya produksi terhadap profitabilitas usaha peternakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Pertama, struktur modal signifikan terhadap profitabilitas. Dengan bertambah tinggi penggunaan utang dalam struktur modal, maka profitabilitas usaha peternakan cenderung menurun. Oleh sebab itu, untuk menjaga keseimbangan dalam penggunaan utang diperlukan



adanya upaya mempertahankan, sekaligus meningkatkan nilai usaha peternakan.

Kedua, biaya produksi signifikan terhadap profitabilitas. emakin tinggi biaya produksi yang digunakan, maka margin keuntungan cenderung menurun. Sebaliknya, penerapan efisiensi biaya produksi dapat meningkatkan margin keuntungan usaha peternakan meningkat.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur modal yang dikelola secara optimal dan biaya produksi yang dikelola secara efisien dapat meningkatkan usaha peternakan dengan kinerja keuangan yang lebih baik.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, merekomendasikan manajemen Farm Broiler Batam untuk melakukan restrukturisasi komposisi struktur modal perusahaan dengan mengurangi ketergantungan pada utang dan meningkatkan proporsi modal sendiri melalui retained earnings atau mencari sumber pendanaan yang lebih alternatif. Selain itu, faktor yang perlu di pertimbangkan oleh manajemen yaitu, pengendalian biaya produksi, pengendalian biaya yang lebih efisien, strategic sourcing, dan peningkatan biosecuriti untuk menekan mortalitas. Faktor lain yang juga perlu dipertimbangkan oleh usaha peternakan adalah vertical integration dengan membangun kemitraan strategis dengan produsen pakan untuk stabilitas harga jangka panjang.

Untuk peneliti berikutnya, diharapkan menampilkan berbagai variabel agar dapat mengetahui pengaruh signifikan secara luas terhadap profitabilitas usaha peternakan seperti harga jual produk, tingkat mortalitas, FCR, dan kondisi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah dan Hanafi, (2002). Pengantar Manajemen, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ardiyos. (2010). Kamus besar akuntansi. Citra Harta Prima.
- Batu, R. L., Lawendatu, J. P., & Benu, N. M. (2021). Analisis profitabilitas pada usaha peternakan ayam broiler dengan sistem pemeliharaan closed house di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Sosial Bisnis Peternakan*, 5(1), 1–10. <https://jurnal.unpad.ac.id/jsbp/article/view/31952>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Rata-rata Konsumsi Per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting 2007-2023. BPS Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). Fundamentals of financial management (15th ed.). Cengage Learning.
- Dewi, A. P. S., & Ardiyanto, M. D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Risiko Pajak Terhadap Biaya Utang (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1–9. Diambil dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Fahmi, I. (2015). Analisis laporan keuangan. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). Manajemen keuangan bisnis: Konsep dan aplikasinya. Mitra Wacana Media.



- Irmayani, Arifin, J., & Muis, A. (2023). Analisis pendapatan usaha peternakan ayam broiler di Desa Bonto Masunggu Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa. *Jurnal Peternakan Lokal*, 7(1), 1–8. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jpl/article/view/24567>
- Kurniawan, Bangun, N., Wijaya, H., & Rahardjo, T. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Statera: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.1-15>
- Kusuma, D. C., Ekowati, T., & Handayani, M. (2016). Analisis komparasi pendapatan usaha dan profitabilitas peternakan ayam broiler pola kemitraan pada perusahaan inti yang berbeda di Kabupaten Semarang. *Animal Agriculture Journal*, 5(1), 37–44. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/aaaj/article/view/14583>
- Mulyono. (2019, Desember 2). Analisis uji asumsi klasik. *BINUS Business School*. <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>
- Myers, S. C. (2001). Capital structure. *Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 81–102.
- Permatasari, M., Sulistyo, & Mustikowati, R. I. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur aset, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap struktur modal. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1). <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/4240>
- Rasyaf, M. (2011). Panduan beternak ayam pedaging. Penebar Swadaya.
- Riyanto, B. (2018). Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan (Edisi ke-4). BPFE.
- Setiawati, A., & Ismanto, J. (2025). *Pengaruh risiko pajak, umur perusahaan, dan earnings management terhadap cost of debt*. *Jurnal Maneksi (Manajemen Ekonomi dan Akuntansi)*, 14(3), 1433–1447. <https://doi.org/10.31959/jm.v14i3.3270>
- Simatupang, P., & Hartono, B. (2017). Produksi dan pemasaran komoditas broiler pada berbagai pola usaha di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 14(2), 105–116. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jamabm/article/view/16281>
- Siringoringo, L. (2020). *Analisis Debt to Equity Ratio pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia* [Skripsi sarjana, STIE Perbanas Surabaya]. Hayam Wuruk Perbanas Institutional Repository. <http://eprints.perbanas.ac.id/7771/>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tamalluddin, F. (2014). *Ayam broiler: Panduan lengkap berternak secara komersial*. Penebar Swadaya.
- Vandiah, H. (2022). *Pengaruh brand image, brand trust dan celebrity endorser terhadap minat beli produk skincare Scarlett (Studi kasus mahasiswa STEI angkatan 2018 yang berbelanja di e-commerce)* [Skripsi sarjana, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta]. Repository STEI. <http://repository.stei.ac.id/8369/>



- Violita, R., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas (studi pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di BEI tahun 2013–2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 51(1), 138–144. <http://administrasibisnis.studentjournal.al.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2056>
- Wahyu, W., & Utami, S. (2022). Pengaruh pembiayaan modal kerja dengan akad musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2016-2019 (Studi kasus pada Bank Muamalat Indonesia, Bank Mega Syariah, Bank BCA Syariah). *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 13(2). <https://doi.org/10.30863/aliftishad.v13i2.2545>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya disertai panduan EViews*. UPP STIM YKPN.
- Zamifa, F., Hasanah, N., & Khairunnisa, H. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Risiko Pajak Terhadap Biaya Utang pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 109. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6612>.